

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

**DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS
REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH**

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. segenap Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan JPI volume 3 edisi Desember 2017. Penerbitan volume 3 nomor 2 kali ini JPI menyetengahkan tema: **Manajemen Koleksi**. Kehadiran JPI diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan JPI volume 3 bulan Desember 2017 ini disajikan enam belas tulisan antara lain: (1) Evaluasi Pengembangan Koleksi sebagai Dasar Memahami Problematika dalam Perpustakaan (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo) (*Ade Yul Pascasari Katili*); (2) Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-Kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) (*Agus Wahyudi*); (3) Implementasi Manajemen Koleksi Bahan Pustaka bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Yogyakarta (Berdasarkan *Guidelines For Library Service To Prisoners* oleh Ifla) (*Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya*); (4) Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi Khusus Muhammadiyah Corner Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (*Dwi Cahyo Prasetyo*); (5) Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta (*Fitri Kartika Sari*); (6) Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia (*Hilda Syaf'aini Harefa*); (7) Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya (*Kethy Hariyadi Putri*); (8) Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada Semarang (*Moh. Mustofa Hadi*); (9) Pengadaan Bahan Pustaka Tercetak pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (*Nurrahma Yanti*); (10) Kegiatan Penyiangian (*Weeding*) Buku, Pasca Integrasi Perpustakaan Fakultas dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (*Sri Utari*); (11) Tantangan Pemimpin Perpustakaan Masa Kini Pengaturan kepada Pengguna: Generasi Nonmilenial dan Generasi Milenial (*Verry Mardiyanto*); (12) Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (Didik Subagia); (13) Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabdra Yogyakarta (Lisa Noviani Maghfiroh); (14) Mendekonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era *Net Generation* melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida (Ach. Nizam Rifqi); (15) Pengembangan Koleksi dalam Bidang Pengadaan Bahan Pustaka Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara (Stikessu) Medan (Shinta Nofita Sari); (16) Analisis Evaluasi Bahan Pustaka dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang (Hafidzatul Wahidah).

Akhirnya, redaksi JPI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan JPI. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis, tim redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI. Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2017

Tim Redaksi

SAMBUTAN

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2017

DAFTAR ISI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KHUSUS: VOLUME 3 NOMOR 2/ Desember 2017

Tema: Manajemen Koleksi

Evaluasi Pengembangan Koleksi sebagai Dasar Memahami Problematika dalam Perpustakaan (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo) <i>Ade Yul Pascasari Katili, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	341-351
Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-Kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) <i>Agus Wahyudi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang</i>	352-368
Implementasi Manajemen Koleksi Bahan Pustaka bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Yogyakarta (Berdasarkan <i>Guidelines For Library Service To Prisoners</i> oleh Ifla) <i>Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	369-383
Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi Khusus Muhammadiyah Corner Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <i>Dwi Cahyo Prasetyo, Universitas Muhammadiyah Pontianak</i>	384-390
Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta <i>Fitri Kartika Sari, Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta</i>	391-398
Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia <i>Hilda Syaf'aini Harefa, Universitas Sari Mutiara Medan</i>	399-406
Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya <i>Kethy Hariyadi Putri, Universitas Brawijaya</i>	407-416
Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada Semarang <i>Moh. Mustofa Hadi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	417-430
Pengadaan Bahan Pustaka Tercetak pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar <i>Nurrahma Yanti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	431-439

Kegiatan Penyiangan (<i>Weeding</i>) Buku, Pasca Integrasi Perpustakaan Fakultas dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta <i>Sri Utari, Universitas Sebelas Maret Surakarta</i>	440-447
Tantangan Pemimpin Perpustakaan Masa Kini Pengaturan kepada Pengguna: Generasi Nonmilenial dan Generasi Milenial <i>Verry Mardiyanto, Institut Perbanas Kampus Bekasi</i>	448-460
Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta <i>Didik Subagia, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta</i>	461-466
Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta <i>Lisa Noviani Maghfiroh, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	467-474
Mendekonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era <i>Net Generation</i> melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida <i>Ach. Nizam Rifqi, UPT perpustakaan Politeknik Negeri Malang</i>	475-484
Pengembangan Koleksi dalam Bidang Pengadaan Bahan Pustaka Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara (STIKESSU) Medan <i>Shinta Nofita Sari, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatra Utara</i>	485-494
Analisis Evaluasi Bahan Pustaka dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang <i>Hafidzatul Wahidah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	495-505

PENGADAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN YOGYAKARTA

Didik Subagia

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

E-mail: perpussk@gmail.com

ABSTRAK

Makalah ini membahas tentang pengadaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta. Makalah ini menjelaskan tentang deskripsi kegiatan perencanaan dan metode pengadaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan STTKD Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Kualitatif dengan wawancara tidak terstruktur. Kesimpulan dari makalah ini adalah mengusahakan bahan-bahan pustaka yang belum dimiliki oleh perpustakaan STTKD dan menambah bahan-bahan yang sudah dimiliki oleh Perpustakaan STTKD dengan jumlah yang terbilang sedikit, adapun langkah perencanaan yang dilakukan adalah Inventaris bahan-bahan pustaka, Analisis kebutuhan bahan-bahan pustaka, menetapkan prioritas. Selain itu juga beberapa metode pengadaan bahan pustaka yang dilakukan dengan cara sebagai berikut: pembeli, hadiah, tukar-menukar, sumbangan, kerjasama, wakaf dan terbitan sendiri.

Kata kunci: koleksi bahan pustaka, pengadaan, perencanaan, perpustakaan STTKD

ABSTRACT

This paper discusses the procurement collection in the Library of Yogyakarta Higher Technology College. This paper describes the description of planning activities and the method of procuring a collection of library materials in the Library STTKD Yogyakarta. This research was conducted by Qualitatif method with unstructured interview. The conclusion of this paper is to try the library materials that have 'nt been owned by the library STTKD and add materials that have been owned by the Library STTKD with the number of somewhat small, as for the planning step is the Inventory of library materials, library, setting preference. In addition, several methods of procurement of library materials are done in the following way: buyer, gift, exchange, donations, cooperation, endowments and self-published.

Keywords: *collection of library materials, procurement, planning, library STTKD*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengadaan koleksi di Perpustakaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka menciptakan pelayanan prima bagi para pemustaka yang ingin mendapatkan informasi dari sumber koleksi di suatu Perpustakaan. Kegiatan ini merupakan cara dari pengembangan koleksi Perpustakaan. Pengadaan koleksi dalam suatu Perpustakaan adalah penambahan koleksi yang bersumber dari berbagai macam cara. “Akusisi adalah

proses pemilihan, pemesanan, dan penerimaan bahan pustaka untuk Perpustakaan atau koleksi arsip dengan cara pembelian, hadiah, penukaran, sumbangan, kerjasama, wakaf atau terbitan sendiri, termasuk juga penganggaran dana bernegosiasi dengan lembaga-lembaga luar, seperti penerbit untuk memperoleh sumber daya bahan pustaka guna memenuhi kebutuhan pelanggan lembaga dengan cara paling ekonomis dan cepat”

Pengadaan koleksi sebagai “Pengadaan bahan pustaka berarti proses mengadakan bahan pustaka baik tercetak maupun terekam dalam berbagai bentuk media.” Kegiatan pengadaan bahan pustaka merupakan kegiatan intelektual yang bersifat kompleks, karena berhubungan dengan beragam intelektualitas yang terkandung dalam berbagai bentuk bahan pustaka dan bahasa. Pengadaan koleksi merupakan kegiatan perpustakaan yang erat kaitannya dengan kepuasan pemustaka, karena pengadaan koleksi bertujuan untuk menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan metode dan perencanaan yang jelas dan terukur, seperti seleksi, survei, hunting dan sebagainya. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan koleksi adalah proses penyediaan informasi dalam bentuk media, melalui cara pembelian, tukar menukar, hadiah, kerjasama, wakaf dan sebagainya. Dengan menerapkan metode yang terukur agar terciptanya koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Sedangkan pengadaan koleksi dalam artian luas atau umum adalah suatu usaha menyediakan koleksi yang dikehendaki oleh seseorang atau suatu badan untuk mencapai tujuan penyediaan informasi di Perpustakaan. Cara yang banyak digunakan untuk memperoleh suatu koleksi di Perpustakaan adalah dengan cara membeli, berlangganan, pertukaran, sebagai hadiah dan pembuatan terbitan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta?
2. Bagaimana Metode Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta?

Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah agar mengetahui bagaimana perencanaan pengadaan bahan Pustaka dan Metode apa yang dilakukan

dalam pengadaan koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian Kualitatif. Pengertian metode penelitian itu sendiri adalah “sering disebut dengan metode *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau disebut juga metode *etnografis*, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Metode ini disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpulkan dan analisis lebih bersifat kualitatif.

Tempat dan Waktu

Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta ini beralamat di Jalan Parangtritis Km.4,5 Yogyakarta Telp.(0274) 418248. Pada Jam kerja Bulan November 2017 di Bagian Pengembangan Koleksi Perpustakaan dengan Petugas Andre Wardhani, SE., Suprati, SH, M.Hum

PEMBAHASAN

Perpustakaan STTKD

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Masda (TNI) Purn. Udin Kurniadi, SE., MM di ruang ketua bahwa Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) didirikan pada tanggal 11 Juli 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Nomor: SKEP/ 4332 / VII/1998/ STTKD. Bahwa perpustakaan STTKD berfokus di bidang Penerbangan dan beberapa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedirgantaraan. Perpustakaan STTKD menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain di Yogyakarta dan sekitarnya antara Akademi Angkatan Udara, STTA, Perpustakaan Daerah Yogyakarta dan Perpustakaan Departemen perhubungan dalam

Negeri. Perpustakaan STTKD mengembangkan Kedirgantaran dengan bekerjasama kampung tetangga yang dekat dengan akademik, kampung tetangga ini sdi beri sebutan sebagai kampung dirgantara, selain mahasiswa yang berada di asrama tinggal juga masyarakat sekitar bias menggunakan fasilitas kedirgantaraannya terutama perpustakaan STTKD dengan tujuan agar masyarakat mengerti tentang penerbangan dan manajemen kedirgantaraan, setiap tahun perpustakaan mengadakan bakti social yang berupa sembako untuk diberikan kepada warga miskin mengadakan pelatihan nyablon asesoris yang berlogo kedirgantaraan sebagai sarana promosi perpustakaan STTKD, pelatihan literasi informasi bagi mahasiswa juga disediakan kepada Perpustakaan STTKD di laksanakan awal ajaran baru dan pertengahan semester guna mengetahui lebih dalam informasi yang ada di perpustakaan STTKD. Koleksi yang di sediakan oleh perpustakaan STTKD yang berkaitan dengan prodi yang ada di STTKD, dan koleksi Umum yang berasal dari bantuan hibah oleh pada donator – donator yang mengibahkan dalam bentuk buku, uang dan CD untuk menujung pendidikan dan pengajaran di sekolah tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

Tujuan Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka dimaksudkan agar koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesesuain diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, anggaran, yang tersedia. Dengan adanya pengadaan bahan pustaka maka koleksi perpustakaan dapat dibina sebaik mungkin sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai.

Perencanaan pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan STTKD

Secara umum perencanaan berarti suatu proses berpikir menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa mendatang dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sedangkan perencanaan pengadaan bahan-bahan pustaka adalah suatu proses berpikir menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa mendatang untuk memperoleh bahan-bahan pustaka dalam rangka terselenggaranya perpustakaan STTKD dengan sebaik-baiknya.

Dalam perencanaan pengadaan bahan pustaka, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh pustakawan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi bahan-bahan pustaka yang harus dimiliki

Untuk menginventarisasi bahan-bahan pustaka ini pustakawan bisa berpedoman kepada buku-buku yang memuat daftar bahan pustaka. Buku tersebut dapat diperoleh salah satunya dari penerbit-penerbit buku, dalam katalog buku (daftar buku) terdapat bermacam-macam judul buku. Ciri-ciri setiap judul dijelaskan secara terinci, seperti pengarangnya, penerbitnya, kota terbitnya, tahun terbitnya, jumlah halaman, ukuran buku, harganya, bahkan uraian singkat isi bukunya. Hal ini mempermudah pustakawan apabila sewaktu-waktu akan memesan buku-buku tertentu kepenerbit.

Cara lain yang dapat ditempuh oleh pustakawan untuk memperoleh daftar buku atau katalog buku adalah menghubungi lembaga-lembaga tertentu yang memang sering kali mengeluarkan atau menerbitkan buku-buku. Indonesia ada banyak lembaga yang menerbitkan buku-buku, antara lain

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Biro Pusat Statistik, LP3ES, UNESCO.

2. Analisis kebutuhan bahan-bahan pustaka.

Berdasarkan inventarisasi di atas pustakawan sudah bisa menginventarisasi bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan. Bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan itu yang dimaksud adalah bahan-bahan yang seharusnya dimiliki atau tersedia di perpustakaan STTKD, tetapi bahan-bahan pustaka tersebut belum dimiliki oleh di perpustakaan. Cara yang dapat ditempuh untuk menganalisis bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan adalah membandingkan antara inventarisasi bahan pustaka yang harus dimiliki dengan hasil inventarisasi bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki.

3. Menetapkan Prioritas

Apabila hasil analisis kebutuhan bahan-bahan pustaka menunjukkan bahwa bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan sangat banyak, sementara dana yang ada tidak cukup, maka perlu dibuatkan prioritas dari seluruh bahan pustaka yang dibutuhkan, sehingga dapat ditetapkan bahan-bahan pustaka yang mana yang harus segera diusahakan.

Ada beberapa hal yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menetapkan prioritas, antara lain:

1. Kurikulum yang dibuat oleh akademik STTKD
2. Pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan taruna/i dalam ilmu Penerbangan
3. Sumber-sumber pengadaan bahan pustaka
4. Keadaan ruang dan peralatan perpustakaan STTKD yang tersedia
5. Anggaran yang tersedia untuk pengadaan bahan-bahan pustaka.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan baik tidaknya suatu buku adalah :

1. Isi atau ruang lingkup isinya
2. Sistematika penyajian

3. Kemampuan pengarang

4. Penerbitnya

5. Kelengkapan di dalam buku, misalnya indek, ilustrasi, lampiran

6. Kualitas sampul dan kertasnya

7. Edisi atau tahun terbitannya

Langkah terakhir dalam perencanaan pengadaan bahan-bahan pustaka adalah menentukan cara pengadaannya. Jadi setelah menentukan buku-buku mana yang harus segera diusahakan, maka ditentukan cara pengadaannya, mungkin dengan cara membeli, hadiah, menyewa dan sebagainya.

Metode Pengadaan Koleksi bahan Pustaka di Perpustakaan STTKD

Pengadaan bahan pustaka adalah upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan pustaka. Metode pengadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan STTKD sebagai upaya peningkatan kualitas bahan pustaka dilakukan dengan mengadakan bahan pustaka yang belum dimiliki atau yang terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi,

Adapun beberapa metode dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan STTKD adalah sebagai berikut:

1. Pembelian

Perpustakaan STTKD membeli buku koleksi kedirgantaraan bertujuan untuk meningkatkan jumlah koleksi dengan didukung bagi tim seleksi untuk melakukan proses seleksi dan pembelian buku-buku yang dirasa perlu.

Untuk itu cara pengadaan di perpustakaan STTKD dengan pembelian merupakan suatu alternatif bagi Perpustakaan untuk menambah koleksi Perpustakaan Pembelian bisa dilakukan dengan cara :

1. Membeli langsung ke toko buku

Dengan membeli di toko buku kita bisa memperkirakan dana yang perlu dikeluarkan untuk membeli buku-buku yang

kita inginkan, biasanya cara-cara seperti ini dilakukan oleh perpustakaan STTKD yang memiliki dana minim. menyatakan adapun kemudahan yang diperoleh dengan cara pembelian ke toko buku adalah bahwa kita dapat melakukan efisiensi atau penghematan biaya, waktu dan tenaga

2. Melalui Penerbit

Melakukan pembelian dengan datang atau bekerjasama langsung dengan penerbit memang sangat menguntungkan, karena perpustakaan benar-benar mendapatkan buku dengan harga murah dari penerbit antaranya salemba, erlangga, UGM pres, Andi Yogya, Departemen Perhubungan.

3. Agen buku

Pembelian dengan bekerjasama dengan agen buku yang disebut pula dengan jobber atau vendor, jobber dan vendor ini adalah perantar antara penerbit dari angkasa pura yang biasanya untuk pembelian ke luar negeri dan ini banyak dilakukan oleh Perpustakaan karena dengan bekerjasama dengan vendor semua kebutuhan akan koleksi sangat mudah didapat.

4. Hadiah

Ada dua perolehan hadiah yaitu hadiah atas usulan dan hadiah tanpa diminta, hadiah yang diminta sudah melalui proses seleksi sehingga diharapkan sesuai dengan kebutuhan, sedangkan hadiah tanpa diminta sering tidak cocok dengan tujuan perpustakaan penerima sehingga perlu diseleksi lebih jauh untuk dijadikan koleksi perpustakaan yang sumber hadiah dari pemebrian perusahaan penerbangan menmemberikan majalah-majalah tentang kedirgantaraan

5. Tukar Menukar

Kegiatan tukar menukar koleksi umumnya dilakukan dengan saling mengirimkan terbitan antar Perpustakaan, namun dapat juga dilakukan perpustakaan yang memiliki koleksi yang dianggap jumlah exemplarnya berlebih pada setiap

judulnya. Unit yang biasanya melakukan proses tukar menukar yakni adalah unit pengadaan,

Unit ini juga biasanya ikut serta dalam pemilihan bahan pustaka yang diharapkan dapat diterima dengan melalui pertukaran, melakukan penelusuran bibliografi yang perlu untuk menemukan bahan-bahan pertukaran serta merencanakan dan menorganisasikan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan tukar menukar.

6. Sumbangan

Sumbangan, perpustakaan STTKD dan pustakawan harus pro aktif mencari perpustakaan yang akan mengadakan penyiangan koleksi, sehingga bisa membuat permohonan buku-buku hasil penyiangan tersebut bisa disumbangkan dan dimanfaatkan oleh perpustakaan STTKD.

7. Kerjasama

Perpustakaan STTKD bisa mendapatkan bahan pustaka dengan melakukan kerjasama, misalnya dengan penerbit dan penulis dengan mendapatkan harga buku-buku yang serendah-rendahnya dengan kualitas yang sama dengan buku yang bagus dan mahal.

8. Wakaf

Pengadaan ini biasanya dilakukan oleh perpustakaan STTKD dengan perguruan tinggi yang basicnya adalah khusus, modelnya adalah apabila pemimpin dan dosen luar memiliki buku koleksi pribadinya banyak maka alternatif yang dilakukan agar buku koleksi pribadinya tidak menumpuk di ruang kerja/rumah yakni dengan mewakafkan koleksi bukunya kepada perpustakaan.

9. Terbitan Sendiri,

Metode pengadaan koleksi yang terakhir adalah dengan memproduksi sendiri koleksi di perpustakaan STTKD. Contoh kongkrit dari metode pengadaan ini antara lain adalah kliping atau karya tulis

yang dihasilkan oleh pustakawan, taruna dan dosen yang kemudian dihimpun menjadi koleksi perpustakaan.

PENUTUP

Simpulan

Perencana Pengadaan bahan-bahan pustaka di Perpustakaan STTKD adalah

1. mengusahakan bahan-bahan pustaka yang belum dimiliki Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD), dan menambah bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki Perpustakaan STTKD tetapi jumlahnya masih terbilang sedikit atau kurang sesuai dengan kebutuhan.

2. Langkah-langkah dalam perencanaan bahan-bahan pustaka yaitu
 - a. Inventarisasi bahan-bahan pustaka
 - b. Analisis kebutuhan bahan-bahan pustaka
 - c. Menetapkan prioritas.

Metode pengadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan STTKD antara lain sebagai berikut:

1. dengan cara membeli,
2. hadiah,
3. tukar-menukar,
4. sumbangan,
5. kerjasama,
6. wakaf,
7. terbitan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2001

Evan, G. Edward. *Developing Library and Information Center Collection*. Colorado 2000. Libraries Umnlimited

Forum Kajian Budaya : *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*: Yogyakarta: BEB, 2004

Joan M. Ritz : Online Dictionary for Library and Information Science. From http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx 27 Oktober 2017

Perpustakaan Nasional RI: Pedoman Teknis Pengembangan Koleksi. From <http://pnri.go.id/attachment/pedoman/pedoman%20teknis> 20Oktober 2017

Sugiyono: *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011

Yulia, yuyu, *Pengadaan Bahan Pustaka* : Jakarta.UT, 2004